

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup kajian, sumber data serta sistematika penyajian dalam pengerjaan tugas akhir dengan judul Analisis Sistem Informasi pada Bidang Layanan Otomasi Perpustakaan dan Kearsipan di BAPUSIPDA menggunakan *framework risk IT domain risk governance*.

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering menjumpai berbagai informasi dalam bentuk *digital* maupun *non digital*. Peran penting yang terjadi pada kehidupan sosial juga dipengaruhi oleh adanya teknologi informasi yang terus berkembang. Teknologi sendiri sudah dianggap sebagai kebutuhan yang mendasar untuk menjalankan kebutuhan kehidupan sosial. Namun teknologi informasi pun tidak terlepas dari risiko-risiko yang biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Seperti informasi yang tidak valid kebenarannya bahkan data-data pribadi yang dipublikasi pada dunia maya secara detail. Itu berdampak berbagai risiko yang tanpa disadari akan menimbulkan kerugian bagi identitas manusia. Keamanan data yang baik mampu menciptakan perlindungan aset-aset penting yang dimiliki pribadi secara aman dan termonitor. Sebagai contohnya peran penting keamanan pada teknologi informasi harus diutamakan karena dengan mengutamakan keamanan pada teknologi informasi maka aset berharga bisa terselamatkan.

Setiap risiko yang terjadi dapat ditangani dengan cara preventif dan perspektif, hal ini dilakukan demi meminimalisir risiko yang mungkin akan berdampak buruk bagi suatu kejadian. Salah satu contoh risiko bukan hanya terjadi pada suatu objek atau kejadian, tetapi dapat juga terjadi pada suatu lembaga atau instansi yang memiliki sistem yang terintegrasi, orang yang terlibat didalamnya, dan infrastruktur yang berkaitan dengan berjalannya lembaga atau instansi tersebut. Risiko-risiko yang dihadapi dikategorikan dalam tiga hal, yaitu *low risk*, *medium risk*, dan *high risk*. Dari ketiga kategori

tersebut memiliki tingkatan antisipasi terhadap suatu risiko berdasarkan levelnya.

Risiko biasanya terjadi karena banyak faktor, dalam hal ini membahas mengenai bidang sekretariat pada fungsi layanan otomasi kearsipan yang didalamnya banyak mengolah data-data yang diproses secara manual maupun secara otomatis serta penanganan risiko baik berbentuk fisik maupun sistem. Dari kedua cara tersebut memungkinkan terjadinya risiko yang dapat berdampak kepada hasil dari proses kegiatan kearsipan itu sendiri. Melihat pentingnya peran suatu lembaga dan instansi terhadap keberlangsungan data-data yang penting, maka perlu adanya manajemen risiko yang mampu mengawasi dan mengantisipasi suatu masalah yang bisa saja terjadi pada lembaga atau instansi terkait. Dilihat dari proses perkembangan teknologi pada saat ini yang menggunakan sistem kearsipan pada pengelolaan datanya, hal ini sangat berpengaruh pada arsip-arsip yang semakin beralih pada sistem yang berteknologi seperti arsip yang berupa email dan dokumen. Tetapi saat ini sistem kearsipan masih memiliki kekurangan dalam hal integrasi pada setiap divisi atau bagian yang berkaitan dengan arsip, dan sistem kearsipan sendiri masih memiliki risiko yang mungkin saja terjadi seperti pengambilan data yang kurang aman, integrasi data yang masih kurang baik dan hilangnya data oleh virus.

Pada kenyataannya di lembaga atau instansi dituntut untuk melaksanakan *good corporate governance* yang bisa jadi memiliki peranan penting terhadap perkembangan pada sistem organisasi pemerintahan, yang ada pada BAPUSIPDA secara keseluruhan. Manajemen risiko sendiri memiliki keuntungan terhadap suatu lembaga atau perusahaan yang akan berdampak pada perubahan yang baik. Biasanya ketika penerapan manajemen risiko dapat dijalankan dengan optimal, semua permasalahan yang ada pada suatu lembaga atau instansi bisa saja dikurangi dan tidak berakibat terlalu fatal atau bahkan tidak ada risiko sama sekali.

Pada studi kasus ini, salah satu bidang pemerintahan yang menangani sistem kearsipan yaitu Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (BAPUSIPDA) yang didalamnya terdapat bidang sekretariat yang memiliki

fungsi pada Layanan Otomasi dan Kearsipan ini memiliki bagian integrasi dengan dengan 50% bagian kepastakaan dan 50% bagian kearsipan. Maka data yang ditampung oleh bagian Layanan Otomasi Perpustakaan dan Kearsipan ini sangat berkontribusi untuk memberikan data kepada divisi lainnya. Analisa yang akan dilakukan adalah bagian bidang layanan otomasi kearsipannya, karena dinilai memiliki bagian terpenting dalam distribusi arsip-arsip penting yang berkaitan dengan pemerintahan sehingga membutuhkan manajemen risiko yang baik, agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan pada bidang layanan otomasi perpustakaan dan kearsipan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada dalam pembuatan tugas akhir ini adalah:

1. Apakah manajemen risiko yang ada pada BAPUSIPDA sudah diterapkan sesuai dengan dengan *Risk Governance 1 (Establish and Maintain a Common Risk View)* ?
2. Apakah manajemen risiko yang ada pada BAPUSIPDA sudah diterapkan sesuai dengan *Risk Governance 2 (Integrate with ERM)* ?
3. Apakah manajemen risiko yang ada pada BAPUSIPDA diterapkan sesuai dengan *Risk Governance 3 (Make Risk-Aware Bussiness Decisions)* ?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan pembahasan pada Analisis Sistem Informasi pada bidang layanan otomasi perpustakaan dan kearsipan di BAPUSIPDA menggunakan *framework IT Risk Domain Risk Governance* adalah:

1. Mengidentifikasi dan menilai aktivitas manajemen risiko pada fungsi layanan otomasi dan kearsipan di BAPUSIDPA dengan menggunakan *Risk Governance 1 (Establish and Maintain a Common Risk View)* dinilai dengan *level maturity*.

2. Mengidentifikasi dan menilai aktivitas manajemen risiko pada fungsi layanan otomasi dan kearsipan di BAPUSIDPA dengan menggunakan *Risk Governance 2 (Integrate with ERM)* dinilai dengan *level maturity*.
3. Mengidentifikasi dan menilai aktivitas manajemen risiko pada fungsi layanan otomasi dan kearsipan di BAPUSIDPA dengan menggunakan *Risk Governance 3 (Make Risk-Aware Business Decisions)* dinilai dengan *level maturity*.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Adapun ruang lingkup kajian pada Analisis Sistem Informasi pada bidang layanan otomasi perpustakaan dan kearsipan di BAPUSIPDA menggunakan *framework IT Risk Domain Risk Governance* adalah:

1. Analisis yang dilakukan hanya pada bidang layanan otomasi perpustakaan dan kearsipan di BAPUSIPDA.
2. Penelitian yang dikerjakan menggunakan *risk IT framework domain Risk Governance* yang berfokus pada RG1, RG2 dan RG3 dinilai dengan *level maturity*.

1.5 Sumber Data

Berikut adalah sumber data yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan tugas akhir ini :

1. Studi Literatur/kepuustakaan
Yaitu dengan cara pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang sesuai dengan *framework IT Risk* pada *domain Governance*.
2. Observasi dan Wawancara
Yaitu tahap dimana mengumpulkan data-data dengan melakukan pengamatan dan berkomunikasi dengan divisi terkait dan manajerial pada layanan dan otomasi kearsipan di BAPUSIPDA agar lebih

terperinci dalam mendefinisikan masalah yang berhubungan dengan manajemen risiko dengan *framework IT Risk* pada *domain governance*.

3. Studi Internet

Yaitu dengan cara melakukan *browsing* dan pengamatan pada situs-situs yang terkait dengan topik yang dibahas mengenai *framework IT Risk* pada *domain governance*.

4. Diskusi dan Konsultasi

Yaitu dengan cara berdiskusi dengan pembimbing eksternal/internal maupun pihak-pihak luar yang dapat memberikan saran tentang Tugas Akhir yang akan dibuat.

1.6 Sistematika Penyajian

Adapun sistematika penyajian pada Analisis Sistem Informasi pada bidang layanan otomasi perpustakaan dan kearsipan di BAPUSIPDA menggunakan *framework IT Risk Domain Risk Governance* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian BAB I menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, dan sumber data yang digunakan, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian BAB II menjelaskan mengenai teori-teori atau pengetahuan dasar yang telah ada dari sumber-sumber lainnya yang dapat membantu dalam menganalisa dan memecahkan masalah pada penulisan Tugas Akhir.

BAB III ANALISIS DAN EVALUASI

Pada bagian BAB III menjelaskan mengenai hasil dari analisis yang telah dilakukan untuk melakukan tahapan-tahapan menggunakan *risk IT framework domain Risk Governance* pada bidang layanan otomasi perpustakaan dan kearsipan di BAPUSIPDA.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian BAB IV menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penulisan Tugas Akhir yang telah diselesaikan oleh penulis.

